



Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Tas Belanja Serbaguna Bersama Ibu PKK

Aisyah Nur Widya Oktaviana¹, Mardiana Safitri², Mutiara Lintang Adzani³, Inka Tiara⁴, Iin Eviana Sari⁵, Ardian Prima Putra⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

e-mail: dnsvtr110@gmail.com*, ardian.putura@gmail.com

Abstract

Until now, plastic waste is still a major problem if left unchecked. Plastic waste will certainly have a negative impact on the environment, such as polluting water, air, soil, and clogging waterways, as well as having a negative impact on the health of living things. This is because plastic packaging waste takes a long time to decompose. The purpose of this community service activity is to increase knowledge, skills, and processing plastic waste into multipurpose shopping bags. This service partner is a PKK mother who is in the hamlet of Keblokan RT 03/ RW 08, Sendangijo, Selogiri, Wonogiri, Central Java. The methods used are pre-test, outreach, post-test, training & mentoring, as well as the evaluation stage. As a result of this community service, it is hoped that processing plastic waste into multipurpose shopping bags can have a positive impact on PKK mothers and the environment, and can even become a business opportunity for the community. This community service is beneficial to the community because it can manage useless plastic packaging waste into useful and valuable products.

Keywords: Trash, Plastic, Bags, Empowerment

Abstrak

Sampah plastik akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan, seperti pencemaran air, udara, tanah, dan menyumbat saluran air, serta memberikan dampak negatif bagi kesehatan makhluk hidup. Hal itu karena sampah plastik kemasan butuh waktu yang lama agar bisa terurai. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja serbaguna. Mitra pengabdian ini adalah ibu PKK yang berada di dusun Keblokan RT 03/ RW 08, Sendangijo, Selogiri, Wonogiri, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah pre-test, sosialisasi, post-test, pelatihan & pendampingan, serta tahap evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, diharapkan dengan melakukan pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja serbaguna dapat memberikan dampak positif bagi ibu PKK dan lingkungan, serta bahkan dapat menjadi peluang usaha untuk masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat karena bisa mengelola sampah plastik kemasan yang tidak berguna menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai.

Kata Kunci : Sampah, Plastik, Tas, pemberdayaan

Pendahuluan

Desa Sendangijo merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Pengabdian masyarakat kali ini menitikberatkan kepada masyarakat di Desa Sendangijo khususnya kelompok ibu PKK di Dusun Keblokan, Rt03/Rw 08, terkait dengan pelatihan daur ulang sampah plastik khususnya sampah khususnya kemasan mie instan, minuman serbuk, deterjen dan snack menjadi tas belanja. Permasalahan yang ada di Dusun

Keblokan, yaitu banyaknya sampah plastik kemasan yang hanya dibuang sembarangan dan tidak diolah dengan baik. Peran ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia ibu PKK disana kurang pengetahuan dan kesadaran dalam mengelola sampah kemasan plastik. Maka dari itu pengabdian kali ini ingin mengajak dan memberikan pelatihan pembuatan tas belanja dari daur ulang sampah plastik kemasan. Tim mengajak ibu PKK untuk mengumpulkan sampah plastik kemasan melalui program bank sampah. Bank sampah nantinya digunakan untuk memilah sampah kemasan plastik yang dimanfaatkan dalam pembuatan tas belanja.

Bahan kemasan yang berasal dari plastik merupakan bahan kemasan yang paling banyak digunakan. Hal ini dikarenakan plastik memiliki berbagai keunggulan seperti sifat fleksibel, kuat tapi ringan, tidak berkarat, mudah dibentuk, transparan, dan harganya yang cukup terjangkau. Dibalik kelebihan penggunaan plastic (BDI, 2016), sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk bisa terurai sempurna. Jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan asap beracun yang berbahaya bagi kesehatan. Dampaknya akan memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan depresi. Selain mengganggu kesehatan sampah plastik juga bisa menyebabkan banjir, karena menyumbat saluran-saluran air sehingga dapat menyebabkan banjir. Dalam upaya penanganan limbah plastik pemerintah membutuhkan kesadaran dan peran masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah. salah satu penanganannya adalah penerapan program 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Sampah plastik sendiri tidak hanya merupakan sumber masalah, tetapi juga memberikan peluang bisnis (Eja, 2019). Diperlukan pemahaman bahaya Plastik bagi lingkungan (Lulu, 2020). Pemberdayaan digunakan untuk pemanfaatan limbah sampah plastic sesuai dengan pelaku pengabdian (Nirmalasari et al., 2021)

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja serbaguna. Hal itu dikarenakan terdapat permasalahan terkait banyaknya sampah plastik kemasan yang hanya dibuang sembarangan dan tidak diolah dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat mengurangi sampah plastik kemasan yang ada pada Desa Sendangijo. (Prima Putra et al., 2024), (Harmadi, 2022), pemberdayaan aplikasi (Insani et al., 2022), pemberdayaan kerajinan bunga kertas dan pita (Prima Sari et al., 2022), sampah plastic (Hidayat et al., 2021).

Metode

Metode Pelaksanaan ini ditulis berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Sendangijo, Dusun Keblokan Rt 03, Rw 08. (Rahmadani et al., 2024) Adapun metode-metode yang akan dilakukan antaralain:

- a. Koordinasi Tim: Sebelum melakukan pelatihan, terlebih dahulu melakukan rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan.
- b. Survei awal dan Observasi: Survei lokasi di Desa Sendangijo, tepatnya di Dusun Keblokan Rt 03/Rw 08, dengan melakukan wawancara dan memberikan angket pada ibu PKK. Kemudian melakukan observasi untuk melihat bagaimana potensi yang bisa dilakukan di lingkungan tersebut. Lalu ditentukan pelaksanaan dan sasaran kepada masyarakat untuk kegiatan pelatihan.
- c. Pre-test: Pre-test yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan disampaikan atau diajarkan sudah dapat dikuasai oleh ibu PKK sosialisasi dampak negatif sampah plastik dan cara mengatasinya.
- d. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai dampak

- negatif dari menumpuknya sampah plastik.
- e. Post-test dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui taraf pengetahuan ibu PKK atas materi yang sudah disampaikan.
 - f. Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada ibu PKK berupa pelatihan tentang cara pembuatan tas daur ulang, mengajak untuk memelihara lingkungan agar sampah plastik yang menjadi limbah agar tidak merusak lingkungan.
 - g. Pendampingan, Evaluasi dan survei akhir: Pendampingan bertujuan mendampingi ibu PKK dalam proses pembuatan tas agar dapat menambah kreativitas. Evaluasi untuk mengukur sejauh mana ketercapaian dan kesesuaian tujuan dalam pelatihan dan pendampingan yang sudah dilakukan kepada ibu PKK. Lalu survei akhir dilakukan untuk mengetahui bagaimana nanti kelanjutan proses bank sampah dan tas daur ulang sampah.

Hasil dan Pembahasan

Sampah plastik yang berada di dusun Keblokan RT 03/Rw 08, Sendangijo, Selogiri, Wonogiri, hanya dibuang sembarangan dan tidak diolah dengan baik. Oleh karena itu, tim PKM memiliki program kegiatan pelatihan dan pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja serbaguna. Kegiatan pelatihan bertujuan untuk memberikan pengarahan tentang bahaya dari sampah plastik dan pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja yang serbaguna. Keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat.

Program Kemitraan masyarakat Pemberdayaan Ibu PKK melalui pengolahan sampah plastik menjadi tas serbaguna di Dusun Keblokan telah dilaksanakan dengan baik. Pada tanggal 22 Juli dan 13 Agustus 2023, selanjutnya dilakukan pendampingan yang sampai saat ini masih terus berjalan.



Gambar 1. Sosialisasi, Pre-test, dan Post-test kepada ibu PKK di dusun Keblokan.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023, di sore hari pukul 15.30. Tim PKM-PM melakukan pengabdian masyarakat 113lastic mitra Ibu PKK di dusun Keblokan Rt 03/ Rw 08, Sendangijo, Selogiri, Wonogiri. Sosialisasi ini menggunakan metode presentasi/diskusi. Pengabdian memaparkan jenis-jenis sampah, bahaya sampah, pre-test, dan post-test yang diberikan kepada ibu PKK yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan ibu PKK mengenai sampah 113lastic dan produk yang bisadihasilkan dari sampah 113lastic kemasan.

Tabel 1. Hasil dari metode Pre-test dan Post-test

Nama Responden	Pre- Test	Post- Test
Karmi	50	80
Titin	40	70
Sumarni	60	100
Windi	30	85
Siti N	45	100
Surhayati	55	85
Yatmi	30	80
Iswandari	60	100
Suryoningsih	80	100
Heny	40	80
Nanik	60	85
Anita	50	80
MEAN	50	87,08

Berdasarkan nilai yang diperoleh Ibu PKK, hasilnya menunjukkan jika nilai pre-test sangat rendah, sedangkan setelah diberikan sosialisasi materi tentang sampah dan dilakukan post-test, kemampuan dan pengetahuan Ibu PKK jauh lebih besar, sehingga nilai yang didapatkan juga sangat naik. Dilihat juga dari rata-rata nilai Post-Test lebih tinggi daripada nilai Pre-Test. Dapat disimpulkan jika materi yang diberikan pada sosialisasi dapat dipahami oleh Ibu PKK dan menambah pengetahuan dan wawasan mitra.

Pelatihan ini diharapkan agar masyarakat dapat mendaur ulang sampah plastik yang tidak bermanfaat menjadi barang bermanfaat dan bernilai jual. Dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini, masyarakat diharapkan mampu menciptakan peluang usaha baru, mengurangi volume sampah plastik di lingkungan sekitar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui daur ulang. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat semangat gotong royong dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan produktif.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan daurulang sampah plastik.

Pada tanggal 13 Agustus 2023 Pelatihan ini dilakukan pada sore hari pukul 13.30 WIB. Pelatihan ini menggunakan metode presentasi dan praktik langsung. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat dapat mendaur ulang sampah plastik yang tidak bermanfaat menjadi barang bermanfaat dan bernilai jual.



Gambar 3. proses menggunting, mencuci, dan mengeringkan sampah plastik kemasan.

Kegiatan Pengabdian memaparkan proses pembuatan tas diawali dengan pengumpulan sampah plastik, lalu pencucian sampah yang telah dikumpulkan, dikeringkan, kemudian pemotongan/pembentukan sampah jadi persegi panjang, dan penganyaman tas, hingga tas siap digunakan. Mengenal kemasan plastic dari segi kelemahan dan kelebihan (Havalina., 2021).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan ibu PKK melalui pengolahan sampah plastik menjadi tas belanja serbaguna telah terlaksana dengan baik, lancar, dan sukses. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias ibu PKK selama kegiatan berlangsung, mulai dari kegiatan pengumpulan sampah di rumah dan keterampilan dalam membuat tas, hingga bisa menghasilkan produk tas belanja. Kegiatan ini tidak hanya memiliki dampak positif untuk lingkungan, yang akan mengurangi pencemaran, tetapi juga akan menjadi peluang usaha bagi masyarakat..

Ucapan Terima Kasih

1. Ditjen Belmawa Ristek Dikti atas dukungan dana stimulan pelaksanaan pengabdian (PKM).
2. Bapak Ardian Prima Putra, S.E., M.M. selaku dosen pendamping PKM.
3. Ibu-ibu PKK Desa Sendangijo, Dusun Keblokan, Rt 03/Rw 08.
4. Anggota tim PKM atas dukungannya.

Daftar Pustaka

- BDI. (2016). Plastik Sebagai Kemasan Pangan. *Kemenperin.Go.Id.*
- Eja, S. (2019). Bahaya Sampah Plastik Bagi Kesehatan dan Lingkungan. *Radioedukasi.Kemdikbud.Go.Id.*
- Harmadi, E. S. S. H. H. A. B. H. & Y. T. (2022). Pembekalan Kiat-Kiat Keberhasilan Bisnis Dan Peningkatan JiwaWirausaha Umkm Kuliner Di Kecamatan Jebres. *Jurnal Dikmas*, 4(2).
- Havalina. (2021). Mengenal Kemasan Plastik Serta Kelebihan Dan Kekurangan. *Havalina.Co.Id.*
- Hidayat, R., Luktiana, Y. F., & Anisa, R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Yang Memiliki Nilai Tambah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 3(1), 151–158.

- Insani, S. F., Syahrial, Y., & Putra, A. P. (2022). Optimalisasi Aplikasi Google Maps sebagai Alternatif Media Promosi pada UMKM di Shelter Taman Sriwedari. *Warta LPM*, 25(1), 44–56. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i1.596>
- Lulu, L. (2020). Bahaya Sampah Plastik bagi Lingkungan. *Kompas*. www.kompas.com
- Nirmalasari, R., Ari Khomsani, A., Nur'aini Rahayu, D., Lidia, L., Rahayu, M., Anwar, M. R., Syahrudin, M., Jennah, R., Syafiyah, S., Suriadi, S., & Setiawan, Y. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *SOLMA*, 10(3), 469–477. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7905>
- Prima Putra, A., Arum Pramesti, S., Qoryatunnisa, Y., & Permatasari, V. (2024). Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Investasi Sejak Dini Di SMA Negeri 1 Mojolaban. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy..v2i1.72>
- Prima Sari, P., Chaerunisak, U. H., Ari Susanti, D., Marsiati, L., & Mangeskar, T. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pita dan Bunga Kertas serta manajemen keuangan digital Bersama My Gift. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i2.2743>
- Rahmadani, T., Setiani, S., Gita Cahyani, P. I., Rastanti, H., & Putra, A. P. (2024). Pelatihan Pembuatan Teh Dan Permen Dari Bunga Telang Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Losari Desa Kwangsan Jumapolo Karanganyar. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.71382/mayara.jurn.peng.masy..v2i1.74>